

**STUDI EPIDEMIOLOGI  
MASALAH KESEHATAN PENDUDUK DI WILAYAH  
KABUPATEN INDRAMAYU**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**RUDI SUDARMANTA  
21040112410064**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2013**

**STUDI EPIDEMIOLOGI  
MASALAH KESEHATAN PENDUDUK DI WILAYAH  
KABUPATEN INDRAMAYU**

Tesis Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**RUDI SUDARMANTA  
21040112410064**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 16 Desember 2013

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 16 Desember 2013

Tim Penguji

Dr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc - Pembimbing : .....

Dr. Drs. Broto Sunaryo, MSP - Penguji : .....

M. Mukti Ali, SE, M.Si, MT - Penguji : .....

Mengetahui

Ketua Progam Studi

Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 16 Desember 2013

**RUDI SUDARMANTA**  
**21040112410064**

*“Ilmu adalah apa yang dibangun di atas dalil  
Dan ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang dibawa oleh Rasulullah  
Shallallahu ‘alaihi wa sallam”  
(Ibnu Taimiyyah – wafat 728 H)*

*Tesis ini saya persembahkan untuk:  
Ayah (alm) dan Ibunda tersayang  
Isteri tercinta **Indra Juliyanti**, jazakillah khor atas support dan kesabarannya  
Buah hati dan penyemangatku, **Sawsan**,*

## ABSTRAK

Pembangunan berkelanjutan menuntut adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai pelaku sekaligus tujuan dari pembangunan itu sendiri. Upaya meningkatkan derajat kesehatan penduduk mempunyai peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia sekaligus sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan penduduk adalah akses pelayanan kesehatan, sehingga harus didukung ketersediaan sarana kesehatan yang mencukupi. Indramayu sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Barat merupakan daerah dengan derajat kesehatan yang masih rendah. Kajian epidemiologi masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu selama ini belum pernah dilakukan secara spasial, terutama dalam hubungannya dengan ketersediaan sarana kesehatan. Kajian epidemiologi masalah kesehatan secara spasial diharap dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara masalah kesehatan dengan ketersediaan sarana kesehatan. Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana epidemiologi masalah kesehatan di wilayah Kabupaten Indramayu dalam kaitannya dengan ketersediaan sarana kesehatan?*”.

Data yang digunakan untuk kajian dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdiri dari data mortalitas (kematian ibu dan bayi), morbiditas (TBC, HIV/AIDS, DBD, Kusta dan Diare) dan status gizi (Balita kurang gizi) sebagai data masalah kesehatan. Data sarana kesehatan terdiri dari jumlah rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, RSIA, klinik pengobatan, bidan praktek swasta dan dokter praktek swasta. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software ArcGIS versi 10.1 dan SPSS versi 18*. Analisis data melalui *density analysis* dan *overlay* diperoleh mengenai densitas masalah kematian bayi, kematian ibu, mortalitas, TBC, HIV/AIDS, DBD, Kusta, Diare, Balita kurang gizi, mortalitas, morbiditas, status gizi dan densitas masalah kesehatan. menunjukkan bahwa masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu masih didominasi oleh masalah kematian dan kesakitan. Dengan *buffer analysis* diperoleh informasi mengenai keterjangkauan sarana kesehatan yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, status gizi dan masalah kesehatan. Adapun *overlay-spatial join* diperoleh informasi mengenai hubungan antara mortalitas, morbiditas, status gizi dan masalah kesehatan dengan keterjangkauan sarana kesehatan. *Analisis kluster* masalah kesehatan digunakan untuk mengelompokkan wilayah berdasarkan masalah kesehatan yang akan dimanfaatkan sebagai strategi intervensi masalah kesehatan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persebaran masalah kesehatan di wilayah Kabupaten Indramayu memiliki kecenderungan lebih terfokus di wilayah bagian timur dan barat. Berdasarkan hasil analisis, ketersediaan sarana kesehatan memiliki hubungan dengan masalah kesehatan khususnya masalah mortalitas dan morbiditas melalui jangkauan sarana kesehatan yang tersedia. Dari hasil kajian menunjukkan bahwa secara umum masalah kesehatan lebih banyak ditemukan di wilayah yang terjangkau oleh sarana kesehatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu memiliki pengaruh terhadap masalah kesehatan terkait dengan upaya penemuan kasus. Sesuai dengan fenomena “gunung es” bahwa jumlah kasus yang ditemukan belum menunjukkan masalah kesehatan yang sebenarnya, tetapi kondisi tersebut lebih disebabkan karena masih banyak kasus yang belum ditemukan atau terdeteksi. Ketersediaan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu menjadi salah satu faktor penentu masalah kesehatan untuk meningkatkan penemuan kasus masalah kesehatan yang selanjutnya akan memberi dampak pada menurunnya masalah kesehatan.

Kata kunci : epidemiologi, spasial, masalah kesehatan, sarana kesehatan

## ABSTRACT

*Sustainable development requires an increase in the capacity of human resources as well as the goal of development actors themselves . Efforts to improve the health status of the population are very strategic role in improving human resource capacity development as well as indicators of success . One of the factors that influence the health status of the population is access to health care, which should be supported by the availability of sufficient health facilities . Indramayu as one of the districts in West Java is an region with low health status . Epidemiological studies of health problems in Indramayu district has not been done spatially , particularly in relation to the availability of health facilities . Epidemiological studies of health problems is expected to provide a spatial description of the relationship between health problems with the availability of health facilities . Based on the explanation , the research question in this study is " **How does the epidemiological of health problems in relation to the availability of health facilities in the district of Indramayu? "** .*

*The data that used for this study are scondary data consisting of mortality ( maternal and infant mortality ) , morbidity ( TB , HIV / AIDS , dengue, leprosy and diarrhea ) and nutritional status ( malnutrition of underfive ) as a data health problems . The health facilities data consists of the number of hospitals , public health centers, health centers , RSIA , medical clinics , private midwives practice and doctors in private practice . The data processing is done using ArcGIS version 10.1 and SPSS version 18 softwares. Analysis of the data through density analysis and overlay analysis obtained on the density problem of infant mortality, maternal mortality, tuberculosis, HIV / AIDS, dengue, leprosy, diarrhea, underfive malnutrition, mortality, morbidity, nutritional status and the density of health problems. The result of analysis shows that health problems in Indramayu district is still dominated by the issue of mortality and morbidity. By buffer analysis obtained information on the affordability of health facilities associated with mortality, morbidity, nutritional status and health problems. The overlay-spatial join obtained information about the relationship between mortality, maorbiditas, nutritional status and health problems with the affordability of health facilities. Cluster analysis is used to classify health problem areas that based on health problems that will be used as an intervention strategy health problems.*

*The analysis showed that the distribution of health problems in the district of Indramayu have a tendency more focused in the eastern. and west region. Based on the analysis , the availability of health facilities linked to health problems , especially the problem of mortality and morbidity through health facilities are available . The results of the study indicate that generally the more common health problems in the area covered by health facilities . It can be concluded that the availability of health facilities in Indramayu district has an influence on the health problems associated with case-finding efforts . In accordance with the phenomenon of ' iceberg ' that the number of cases found not indicate actual health problems , but the condition is more caused there are many cases that have not been found or detected . The availability of health facilities in Indramayu district became one of the determinants of health problems to improve case detection of health problems which in turn will have an impact on decreasing health problems .*

*Key words : epidemiology, spatial, health problems, health facilities*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “**Studi Epidemiologi Masalah Kesehatan Penduduk Di Kabupaten Indramayu**”. Penulisan tesis ini merupakan sebuah tahap studi dari suatu rangkaian perjalanan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas. untuk dikaji.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda dan keluarga tersayang, jazakumulloh khoiron atas do'a dan dukungannya.
2. BAPPENAS, selaku pemberi beasiswa
3. Bapak Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc selaku Ketua Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan Laporan Tesis ini.
5. Dr. Drs. PM. Broto Snaryo, MSP, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan-masukan dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan Tesis ini.
6. Mukti Alie, SE, Msi, MT, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan-masukan dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan Tesis ini.
7. Teman-teman di Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu.
8. Teman-teman MPWK angkatan 2012 atas dukungan, semangat, dan kebersamaannya, Yadi, Yuswan, Afriyandi, Andarta, dll.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Proposal Tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga kebahagiaan, hidayah dan karunia Alloh selalu tercurah atas kita semua, amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Semarang, 16 Desember 2013

RUDI SUDARMANTA





## DAFTAR SINGKATAN

1. AKB : Angka Kematian Bayi
2. AKG : Angka Kecukupan Gizi
3. AKI : Angka Kematian Ibu
4. APDD : Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah
5. BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah
6. BPS : Bidan Praktek Swasta
7. BTA : Basil Tahan Asam
8. CDC : Centers for Desease Control
9. DAK : Dana Alokasi Khusus
10. DAU ; Dana Alokasi Umum
11. DBD : Demam Berdarah Dengue
12. DPS : Dokter Prakterk Swasta
13. HIV/AIDS : Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno  
Deficiency Syndrome
14. IEA : International Association Epidemiologi
15. IKM : Indeks Kemiskinan Manusia
16. IPM : Indeks Pembangunan Manusia
17. KH : Kelahiran Hidup
18. MDG's : Millenium Development Goals
19. PDB : Produk Domestik Bruto
20. PONED : Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar
21. Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat
22. RAPGN : Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional
23. RKP : Rencana Kerja Pemerintah
24. RPJMN : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
25. SDM : Sumber Daya Manusia
26. SIG : Sistem Informasi Georafis
27. SKN : Sistem Kesehatan Nasional

- 28. TBC : Tuberculosis
- 29. UHH : Umur Harapan Hidup
- 30. UNDP : United National Development Program
- 31. VCT : Volunteer Consultation Test
- 32. WCED : World Commission on Environment Development
- 33. WHO : World Health Organization

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.2 Sasaran Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pembangunan Wilayah dan Kota.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Kebijakan Pembangunan Sektor Kesehatan.....	6
1.5 Ruang Lingkup .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial .....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Substansial .....	8
1.6 Originalitas Penelitian.....	9
1.7 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
1.8 Metodologi Penelitian.....	13
1.8.1 Pendekatan Penelitian .....	13
1.8.2 Metode Penelitian .....	13
1.8.3 Kebutuhan Data .....	14
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.8.5 Teknik Pengolahan Data .....	16
1.8.6 Teknik Analisis.....	17
1.9 Kerangka Penulisan.....	20
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA : SPASIAL-EPIDEMIOLOGI MASALAH KESEHATAN DAN SARANA KESEHATAN</b> .....	23
2.1 Pembangunan Berkelanjutan, Sumber Daya Manusia dan Kesehatan.....	23

2.1.1	Konsep Pembangunan Berkelanjutan.....	23
2.1.2	Manusia Sebagai Pelaku dan Tujuan Pembangunan.....	25
2.1.3	Peran Kesehatan dalam Pembangunan Berkelanjutan.....	27
2.1.4	Kesehatan Sebagai Indikator Kualitas Hidup.....	30
2.2	Isu Pembangunan Kesehatan.....	32
2.2.1	Indikator Pembangunan Kesehatan.....	32
2.2.2	Akses Pelayanan Kesehatan.....	33
2.3	Epidemiologi Masalah Kesehatan dan Sarana Kesehatan..	34
2.3.1	Pengertian dan Lingkup Epidemiologi.....	34
2.3.2	Epidemiologi Kematian Ibu dan Bayi.....	38
2.3.3	Epidemiologi Masalah Gizi.....	40
2.3.4	Epidemiologi Penyakit .....	41
2.3.5	Ketersediaan Sarana Kesehata.....	42
2.4	Sistem Informasi Geografis Untuk Analisa Spasial.....	43
2.4.1	Sistem Informasi Geografis dan Data Spasial.....	43
2.4.2	Sistem Informasi Geografis di Bidang Kesehatan.....	46
2.5.	Sintesa Literatur .....	48

<b>BAB III.</b>	<b>GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN INDRAMAYU.....</b>	<b>55</b>
3.1	Kondisi Geografis dan Kondisi Kabupaten Indramayu.....	55
3.2.	Masalah Kesehatan Di Kabupaten Indramayu.....	56
3.2.1.	Umur Harapan Hidup.....	57
3.2.2.	Mortalitas.....	57
3.2.3	Morbiditas .....	60
3.2.4	Status Gizi .....	65
3.3.	Ketersediaan Sarana Kesehatan Di Kabupaten Indramayu.....	67
3.4.	Pembiayaan Kesehatan.....	68

<b>BAB IV</b>	<b>KARAKTERISTIK, ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN EPIDEMIOLOGI MASALAH KESEHATAN .....</b>	<b>71</b>
4.1.	Frekuensi dan Distribusi Masalah Kesehatan Di Kabupaten Indramayu .....	72
4.1.1	Mortalitas.....	72
4,1,2	Morbiditas.....	81
4.1.3	Status Gizi.....	99
4.1.4	Masalah Kesehatan.....	104
4.2.	Jangkauan dan Disparitas Ketersediaan Sarana Keseahatan Di Kabupaten Indramayu. ....	107
4.2.1.	Jangkauan Pelayanan Sarana Kesehatan .....	107
4..2.2.	Disparitas Sarana Kesehatan .....	120

4.3.	Analisis Hubungan Masalah Kesehatan dengan Ketersediaan Sarana Kesehatan Di Kabupaten Indramayu .....	126
4.3.1.	Analisis Hubungan Mortalitas dengan Ketersediaan Masalah Kesehatan .....	126
4.3.2.	Analisis Hubungan Morbiditas dengan Ketersediaan Masalah Kesehatan .....	131
4.3.3.	Analisis Hubungan Status Gizi dengan Ketersediaan Masalah Kesehatan .....	134
4.3.4.	Analisis Hubungan Masalah Kesehatan dengan Ketersediaan Masalah Kesehatan .....	136
4.4.	Sintesa Hasil Penelitian.....	140
4.5.	Temuan Penelitian .....	141
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	145
5.1	Kesimpulan.....	147
5.2	Rekomendasi.....	148
5.2.1	Rekomendasi Bagi Pemerintah Kabupaten Indramayu .....	148
5.2.2	Rekomendasi Bagi Penelitian Lanjutan.....	155
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>		



## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1.</b>	Ruang lingkup spasial kajian epidemiologi masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu .....	7
<b>GAMBAR 1.2.</b>	Kerangka pikir penelitian .....	12
<b>GAMBAR 1.3.</b>	Diagram langkah kerja analisis spasial .....	18
<b>GAMBAR 1.4.</b>	Kerangka analisis .....	19
<b>GAMBAR 2.1.</b>	Prioritas pembangunan nasional rpjmn 2010 – 2014 .....	30
<b>GAMBAR 2.2.</b>	Perkembangan IPM negara-negara asean Tahun 2000 – 2012 ..	32
<b>GAMBAR 2.3.</b>	Beberapa faktor penyebab kematian ibu .....	39
<b>GAMBAR 2.4.</b>	Beberapa faktor penyebab kematian bayi .....	40
<b>GAMBAR 2.5.</b>	Keseimbangan segitiga epidemiologi .....	42
<b>GAMBAR 2.6.</b>	GIS dan urban planning .....	45
<b>GAMBAR 2.7.</b>	Hasil analisa cluster gangguan depresi pada ibu hamil di Sidney, Australia.....	47
<b>GAMBAR 3.1.</b>	Peta wilayah Kabupaten Indramayu .....	56
<b>GAMBAR 3.2.</b>	Umur harapan hidup Kabupaten Indramayu 2006 -2011 .....	57
<b>GAMBAR 3.3.</b>	Peta distribusi kematian bayi per 1.000 KH Di wilayah Kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012 .....	58
<b>GAMBAR 3.4.</b>	Kasus kematian bayi di Kabupaten Indramayu Tahun 2005 – 2012 .....	59
<b>GAMBAR 3.5.</b>	Kasus kematian ibu di Kabupaten Indramayu th 2004 – 2012....	59
<b>GAMBAR 3.6.</b>	Peta distribusi kematian ibu per 100.000 KH Di wilayah Kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012.....	60
<b>GAMBAR 3.7.</b>	Peta distribusi CDR TBC menurut kecamatan di wilayah Kabupaten Indramayu tahun 2012 .....	61
<b>GAMBAR 3.8.</b>	Peta distribusi prevalensi HIV/AIDS Di wilayah Kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012 .....	62
<b>GAMBAR 3.9.</b>	Peta distribusi prevalensi kusta Di wilayah Kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012 .....	63
<b>GAMBAR 3.10.</b>	Peta distribusi inciden rate dbd di wilayah kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012 .....	64
<b>GAMBAR 3.11.</b>	Peta distribusi prevalensi diare pada Balita Di wilayah Kabupaten Indramayu menurut kecamatan Tahun 2012 .....	65
<b>GAMBAR 3.12.</b>	Prevalensi distribusi prevalensi Balita kurang gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2001- 2012 .....	66
<b>GAMBAR 3.13.</b>	Prevalensi Balita kurang gizi dan gizi buruk di Kabupaten Indramayu Tahun 2001- 2012 .....	67
<b>GAMBAR 3.14.</b>	Alokasi anggaran kesehatan terhadap APBD di Kabupaten Indramayu Tahun 2001- 2012 .....	68
<b>GAMBAR 4.1.</b>	Peta densitas masalah kematian bayi di Kabupaten Indramayu Tahun. 2012.....	74
<b>GAMBAR 4.2.</b>	Peta distribusi masalah kematian bayi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	75

<b>GAMBAR 4.3.</b>	Peta densitas masalah kematian ibu di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	77
<b>GAMBAR 4.4.</b>	Peta distribusi masalah kematian ibu Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	78
<b>GAMBAR 4.5.</b>	Peta densitas masalah mortalitas Di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	79
<b>GAMBAR 4.6.</b>	Dendogram kluster masalah mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	80
<b>GAMBAR 4.7.</b>	Peta densitas penderita TBC bta (+) baru di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	83
<b>GAMBAR 4.8.</b>	Peta distribusi CDR TBC bta (+) baru di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	84
<b>GAMBAR 4.9.</b>	Peta Densitas penderita HIV/AIDS di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	85
<b>GAMBAR 4.10.</b>	Peta distribusi prevalensi HIV/AIDS di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	87
<b>GAMBAR 4.11.</b>	Peta densitas penderita DBD di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	88
<b>GAMBAR 4.12.</b>	Peta distribusi incidence rate DBD di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	89
<b>GAMBAR 4.13.</b>	Peta densitas penderita kusta di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	91
<b>GAMBAR 4.14.</b>	Peta distribusi prevalensi kusta di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	92
<b>GAMBAR 4.15.</b>	Peta densitas Balita penderita diare di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	94
<b>GAMBAR 4.16.</b>	Peta distribusi prevalensi diare pada Balita di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	95
<b>GAMBAR 4.17.</b>	Peta densitas masalah morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	96
<b>GAMBAR 4.18.</b>	Dendogram kluster masalah morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	98
<b>GAMBAR 4.19.</b>	Peta densitas balita kurang gizi Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	100
<b>GAMBAR 4.20.</b>	Peta distribusi prevalensi balita kurang gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	101
<b>GAMBAR 4.21.</b>	Peta dendogram kluster masalah gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	102
<b>GAMBAR 4.22.</b>	Peta densitas masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	104
<b>GAMBAR 4.23.</b>	Dendogram kluster masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	106
<b>GAMBAR 4.24.</b>	Peta jangkauan sarana kesehatan terkait masalah mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	109
<b>GAMBAR 4.25.</b>	Peta wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	111
<b>GAMBAR 4.26.</b>	Peta jangkauan sarana kesehatan terkait masalah morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	112



<b>GAMBAR 4.27.</b>	Peta wiayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	114
<b>GAMBAR 4.28.</b>	Peta jangkauan sarana kesehatan terkait status gizi Balita di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	115
<b>GAMBAR 4.29.</b>	Peta wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait status gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	117
<b>GAMBAR 4.30.</b>	Peta jangkauan sarana kesehatan terkait dengan masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	118
<b>GAMBAR 4.31.</b>	Peta wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	120
<b>GAMBAR 4.32.</b>	Peta ketersediaan sarana kesehatan terkait dengan masalah mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	123
<b>GAMBAR 4.33.</b>	Peta ketersediaan sarana kesehatan terkait dengan masalah morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	124
<b>GAMBAR 4.34.</b>	Peta ketersediaan sarana kesehatan terkait dengan masalah status gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	125
<b>GAMBAR 4.35.</b>	Peta ketersediaan sarana kesehatan terkait dengan masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	126
<b>GAMBAR 4.36.</b>	Peta keterkaitan masalah mortalitas dengan jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	127
<b>GAMBAR 4.37.</b>	Distribusi masalah mortalitas dan keterjangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	128
<b>GAMBAR 4.38.</b>	Distribusi intensitas mortalitas rendah dan sangat rendah terhadap keterjangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	129
<b>GAMBAR 4.39.</b>	Distribusi intensitas mortalitas tinggi dan sangat tinggi terhadap keterjangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	130
<b>GAMBAR 4.40.</b>	Peta keterkaitan masalah morbiditas dengan jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	131
<b>GAMBAR 4.41.</b>	Distribusi intensitas morbiditas rendah dan sangat rendah terhadap keterjangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	132
<b>GAMBAR 4.42.</b>	Distribusi intensitas morbiditas tinggi dan sangat tinggi terhadap keterjangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	133
<b>GAMBAR 4.43.</b>	Peta keterkaitan masalah Balita kurang gizi dengan jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	135
<b>GAMBAR 4.44.</b>	Distribusi intensitas masalah kurang gizi pada Balita terhadap jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	136
<b>GAMBAR 4.45.</b>	Distribusi intensitas masalah kesehatan rendah dan sangat rendah terhadap jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	137
<b>GAMBAR 4.46.</b>	Distribusi intensitas masalah kesehatan tinggi dan sangat tinggi terhadap jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	138

<b>GAMBAR 4.47.</b>	Peta keterkaitan masalah kesehatan dengan jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	140
<b>GAMBAR 4.48.</b>	Fenomena gunung es masalah kesehatan .....	141
<b>GAMBAR 4.49.</b>	Peta indikasi lokasi pembangunan rumah sakit di Kabupaten Indramayu.....	151
<b>GAMBAR 5.1.</b>	Peta indikasi lokasi pembangunan Puskesmas di Kabupaten Indramayu.....	152
<b>GAMBAR 5.3.</b>	Peta indikasi lokasi pengembangan fasilitas VCT di Puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Indramayu .....	154

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1.</b>	Originalitas penelitian.....	9
<b>TABEL I.2.</b>	Kebutuhan data.....	15
<b>TABEL II.1.</b>	Sintesa literatur.....	48
<b>TABEL IV.1.</b>	Frekuensi kasus kematian bayi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	73
<b>TABEL IV.2.</b>	Frekuensi kasus kematian ibu di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	76
<b>TABEL IV.3.</b>	Anggota kluster masalah mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	81
<b>TABEL IV.4.</b>	Frekuensi penderita TBC di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	82
<b>TABEL IV.5.</b>	Frekuensi penderita HIV/AIDS di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	84
<b>TABEL IV.6.</b>	Frekuensi penderita DBD di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	87
<b>TABEL IV.7.</b>	Frekuensi penderita kusta di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	90
<b>TABEL IV.8.</b>	Frekuensi balita penderita diare di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	93
<b>TABEL IV.9.</b>	Anggota kluster menurut morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	99
<b>TABEL IV.10.</b>	Anggota kluster menurut status gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	103
<b>TABEL IV.11.</b>	Anggota kluster menurut masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	105
<b>TABEL IV.12.</b>	Perhitungan jangkauan sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012.....	108
<b>TABEL IV.13.</b>	Luas wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait masalah mortalitas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	110
<b>TABEL IV.14.</b>	Luas wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait masalah morbiditas di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	113
<b>TABEL IV.15.</b>	Wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait masalah status gizi di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	116
<b>TABEL IV.16.</b>	Luas wilayah yang tidak terjangkau sarana kesehatan terkait masalah kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	119
<b>TABEL IV.17.</b>	Bobot sarana kesehatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	121

<b>TABEL IV.18.</b> Nilai hasil perhitungan ketersediaan sarana kesehatan menurut wilayah kecamatan di Kabupaten Indramayu Tahun 2012 .....	122
---	-----